

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan transportasi di Indonesia kian pesat sehingga membuat jalanan menjadi ramai dan macet. Lahan yang di butuhkan untuk menempatkan kendaraan juga kian luas, sehingga membutuhkan juru parkir untuk mengaturnya. Kabupaten Tegal merupakan salah satu Kabupaten yang semakin padat penduduknya Bertambahnya jumlah penduduk berkaitan dengan pembangunan untuk kebutuhan sarana tambahan, meningkatkan kenyamanan dan ke tertipan parkir yaitu untuk menanggulangi terjadinya parkir liar. Bertambahnya penduduk juga akan menambah transportasi pribadi di Kabupaten Tegal sehingga membuat lahan pekerjaan sebagai juru parkir bertambah banyak. Semakin banyaknya pengguna jalan yang memarkirkan kendaraan pribadi di lahan parkir atau di pinggir jalan, membuat pemerintah mempekerjakan juru parkir untuk mengatur dan menjaga kendaraan para pengguna jalan, tak terkecuali juru parkir perempuan

permasalahan pada Ruas jalan Jatibarang Salwi Kabupaten – Tegal yang umumnya mempengaruhi parkir liar, yaitu kuranya pengawasan,tidak adanya penegakan hukum, rendahnya kesadaran masyarakat. Bahwa parkir liar kegiatan perparkiran yang melanggar aturan dalam melakukan perparkiran yang di tetapkan oleh Pemerintah Daerah, perparkiran yang dilakukan oleh oknum juru parkir yang ilegal, bertujuan untuk meraup keuntungan sendiri, tanpa mempertimbangkan Yang merugikan hak-hak orang lain.parkir liar merupakan parkir yang muncul secara ilegal atau tidak resmi dengan klaim lahan parkir secara sepihak,tidak berada pada pembinaan pemerintah Kabupaten atau kota serta uang hasil parkir tidak termasuk ke pemerintah.

Kurangnya pengawasan Dinas perhubungan terhadap sistem transportasi dan lahan parkir ini pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas aturan kebijakan yang telah ditetapkan, pengawasan yang dilakukan Dinas perhubungan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksanaan kerja sudah dilaksanakan. Pengawasan juga dapat mendeteksi akan adanya kemungkinan masalah yang timbul seperti penggunaan lahan jalan untuk parkir liar.

Salah satu tidak adanya penegakan hukum yang terjadi ialah pertumbuhan parkir liar pada ruas jalan Jatibarang-Slawi di tepi jalan. sudah diterapkan suatu hal dalam bunyi sebuah aturan tentang penyediaan sarana dan fasilitas yang tentunya di dalamnya pelayanan parkir sudah termasuk tentunya. Peraturannya secara garis besar terkait retribusi tempat parkir, yaitu: Peraturan Daerah Kabupaten Tegal No 2 tahun 2012 Tentang Retribusi Daerah, Umumnya orang menganggap bahwa aturan ini hanya alat untuk menghindari konflik kepentingan antar warga yang berebut lahan parkir untuk memungut retribusi parkir. Dalam Pasal 3 ayat 1 peraturan daerah ini menjelaskan bahwa Objek retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah pelayanan tempat khusus Parkir yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Rendahnya kesadaran Berkendara Bermotor Tentang aturan Parkir, Masih Terlihat Masih Banyak Masyarakat Melanggar Aturan Parkir Yaitu Parkir Liar. Kesadaran disini sangat dibutuhkan terlebih dalam hal penataan kendaraan pribadi masing-masing individu. Diharapkan kepada semua pihak yang merasa memiliki kendaraan yang tidak terparkir rapih kesadarannya dapat segera tumbuh, sehingga dapat meminimalisir terjadinya parkir liar yang saat ini terjadi di Slawi Kabupaten Tegal, Namun pada kenyataannya

kesadaran yang dimiliki setiap individu untuk tidak memarkirkan kendaraan pada sembarang tempat itu jarang dimiliki. Bahkan banyak juga di kalangan Perguruan Tinggi disebut orang yang bermoral dan berpendidikan lebih tinggi dari Masyarakat justru melanggar dan bahkan terang-terangan mengakui kesadaran yang dimilikinya itu masih rendah

Kabupaten Tegal merupakan salah satu wilayah daerah yang memiliki potensi lahan parkir di tepi jalan umum yang cukup banyak dan dengan jumlah pengendara motor yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Kabupaten Tegal saat ini memiliki areal lokasi parkir sekitar 269 lokasi serta juru parkir sejumlah 412 Orang. pada bulan desember Tahun 2020. Hasil analisis Beberapa toko, Swalayan, Alfamart/indomaret dan rumah makan. Juru parkir Liar yang ada di wilayah kabupaten tegal khususnya di Slawi masih cukup banyak. Parkir Liar disebabkan karena beberapa faktor yaitu Kurangnya pengawasan, Penegakan Hukum dan Rendahnya Kesadaran Masyarakat. seharusnya dinas perhubungan sendiri mengadakan Operasi parkir di setiap lokasi parkir yang sekiranya kendaraan melanggar atau parkir liar tidak sesuai dengan tempat parkir yang telah di peruntukan untuk parkir. penegakan hukum sendiri diberikan untuk setiap kendaraan yang melanggar aturan pemerintah yaitu parkir liar, parkir liar yang menyebabkan permasalahan pada lalu lintas terutama mengganggu ke tidak stabilan/kelancaran lalu lintas yang menyebabkan kemacetan, pergerakan kendaraan, bahkan kecelakaan lalu lintas di sebabkan parkir liar, yang mengganggu pergerakan lalu lintas yaitu disebabkan tidak sengaja pengemudi bermotor menabrak Pengendara parkir liar yang berada di pinggir jalan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penulis memilih judul penelitian **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Parkir Liar di Ruas Jalan Jatibarang – Slawi Kabupaten Tegal”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa faktor Parkir Liar, seperti Kurangnya pengawasan, Penegakan hukum dan Rendahnya kesadaran. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kurangnya pengawasan berpengaruh terhadap parkir liar ruas jalan Jatibarang-Slawi Kabupaten Tegal?
2. Apakah penegakan hukum berpengaruh terhadap parkir liar di ruas jalan Jatibarang-Slawi Kabupaten Tegal ?
3. Apakah rendahnya kesadaran berpengaruh terhadap parkir liar di ruas jalan Jatibarang-Slawi Kabupaten Tegal ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kurangnya pengawasan terhadap parkir liar diruas jalan Jatibarang-Slawi Kabupaten Tegal
2. Untuk menganalisis pengaruh Penegakan hukum terhadap parkir liar diruas jalan Jatibarang-Slawi Kabupaten Tegal
3. Untuk menganalisis pengaruh Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap parkir liar diruas jalan Jatibarang-Slawi Kabupaten Tegal

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk :

1. Bagi Universitas Maritim AMNI Semarang Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi akademis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa /mahasiswi Universitas Maritim AMNI Semarang
2. Bagi Penulis
Penelitian ini diharapkan menjadi sarana praktis bagi penulis untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam tindakan

praktis berupa penelitian di lapangan dan mendapatkan jawaban atas permasalahan yang dibahas

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah dan Dinas Perhubungan Kabupaten Tegal penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan evaluasi dan pertimbangan dalam proses penetapan kebijakan Menghinkingan Parkir Liar

4. Bagi Pembaca Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran – pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta acuan supaya lebih Mengetahui mendalam dan Memberikan reverensi tentang Parkir Liar

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1: PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab 2: TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang teori-teori yang dijadikan rujukan dalam penelitian dan penelitian terdahulu. Dalam landasan teori dikemukakan tentang; Kurangnya pengawasan, Penegakan hukum dan Rendahnya kesadaran Terhadap Parkir Liar. Kemudian pada bab ini pula dikemukakan penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka berpikir.

Bab 3: METODOLOGI PENELITIAN

Membahas tentang langkah–langkah yang dilakukan dalam rencana kerja penelitian, sehingga penelitian dilakukan secara benar yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisa data

Bab 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang mengenai objek penelitian dan memaparkan data - data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan pembahasan

Bab 5: PENUTUP

Berisi tentang proses akhir dari suatu penelitian, pada bagian bab ini dikemukakan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian. Selanjutnya, pada bab ini dikemukakan pula saran-saran yang bersifat konstruktif bagi semua pihak.

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

